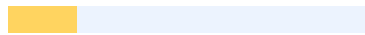




# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

# 19%



**Overall Similarity**

**Date:** Nov 30, 2023

**Matches:** 1052 / 5594 words

**Sources:** 33

**Remarks:** Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

**Verify Report:**

Scan this QR Code





literature—in the digital world, a second form of orality. The various responses from readers are the Twitter community's response to the blank space of the literary text. The community's collective memory makes a bridge of interaction between literary texts and readers. The diversity of readers' responses becomes a material object in tracing readers' responses. Responses from readers of “Ikan hiu makan tomat” on Twitter were collected using the Data Mining method. There are four basic stages in data mining, namely data collection. In this study, the data comes from the Twitter API. The results found a number of 16,720 pantun tweets which were readers' responses. The data is then examined as a form of reception using Wolfgang Iser's theory. Based on the results of this analysis, various types of reception themes were obtained <sup>10</sup> in the form of tweets and retweets with the theme of expressions of love, feelings of longing, motivation, disappointment and a variety of advertisements that filled the blank space of <sup>1</sup> "Ikan hiu makan tomat".

Keywords: pantun, oral literature, digital literature, reception

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi **Pantun Ikan Hiu Makan Tomat** sebagai Perwujudan Sastra Digital 931 A. PENDAHULUAN Dewasa ini, pantun dikenali sebagai bentuk komunikasi yang memiliki tujuan menghibur. Dapat ditengarai, ketika disampaikan secara lisan, pantun memiliki formula yang sama untuk pendengar atau lawan bicara. Setelah larik berupa sampiran disampaikan, pendengar atau lawan bicara akan menjawab dengan kata /cakep/, kemudian pembicara akan melanjutkan pantun dengan menyampaikan larik bagian isi. Fenomena ini tidak terjadi ketika pantun disampaikan dalam bentuk tulisan, proses interaksi antara penulis dan pembaca pantun tidak memiliki formula untuk dituliskan, seperti pada pantun yang ditemukan pada aplikasi Twitter. Keberadaan pantun pada Twitter merupakan bentuk perkembangan pantun sebagai sastra lisan yang sudah memasuki era budaya digital. Sastra lisan sebagai bagian dari kebudayaan memiliki kemampuan untuk berevolusi (Suwardi Endaswara, 2005). Kemunculan pantun dalam Twitter juga menunjukkan adanya upaya untuk mempertahankan dan melestarikan budaya pantun sebagai bagian dari budaya Indonesia dalam era digital yang semakin maju. Hal ini

juga menunjukkan bahwa pantun tetap relevan dan terus berkembang mengiringi perkembangan teknologi informasi dan media sosial seiring dengan teori poligenesis. Kemampuan pantun untuk beradaptasi <sup>8</sup> dalam dunia digital saat ini merupakan bentuk kelisanan kedua (secondary orality) seperti yang pernah disampaikan Walter J. Ong (Reny Triwardani & Obed Bima Wicandra, 2008). <sup>19</sup> Pantun adalah salah satu bentuk sastra lisan yang telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pantun biasanya dibawakan secara lisan dan dikenal sebagai bentuk puisi rakyat. Pantun biasanya dipakai sebagai perantara komunikasi dalam interaksi sosial atau <sup>9</sup> untuk tujuan hiburan. Pantun merupakan bagian dari sastra lisan yang hadir dalam berbagai kehidupan masyarakat. Misalnya saja pada ritual pernikahan (Yuliansyah, 2019) (Aslan et al., n.d.), pantun dalam bidang keagamaan masyarakat seperti misal dalam membangunkan masyarakat untuk sahur selama bulan Ramadhan (Eca, 2020) atau pantun dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengembangan bahan ajar maupun sebagai objek yang dipelajari dan dilestarikan (Nugroho et al., 2019) Namun, dengan adanya kemajuan teknologi, pantun kini juga dapat ditemukan dalam bentuk sastra digital, khususnya pada <sup>1</sup> platform media sosial seperti Twitter. Dalam penggunaannya pada Twitter, pantun juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan bagi pengguna media sosial tersebut. Karena pantun <sup>30</sup> memiliki ciri khas berupa pola dan rima yang konsisten, membuatnya menjadi sebuah bentuk puisi yang menarik dan mudah diingat. Eksistensi pantun pada Twitter sebagai sastra lisan dan sastra digital memberikan keleluasaan bagi penulis atau pembuat pantun untuk mengekspresikan gagasan, ide, dan pesan yang ingin disampaikan secara singkat dan padat. Twitter yang membatasi panjang karakter dalam sebuah tweet, menjadikan pantun sebagai <sup>9</sup> salah satu bentuk karya sastra digital yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan atau kritikan dalam sebuah bentuk nasehat atau ungkapan perasaan yang terkadang lucu. Sebuah fenomena viral mengenai pantun dengan sampiran 'Ikan hiu makan tomat' melanda Indonesia pada tahun 2020 silam. Hal tersebut bermula dengan munculnya sebuah video yang didalamnya tampak tokoh dalam video melontarkan sebuah pantun dengan sampiran 'ikan hiu makan tomat' namun tidak ditindak lanjuti

dengan sampiran yang nyambung, larik sampiran dan larik isi tidak memiliki kesesuaian rima (Ramadhanny, 2020).

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi [1 Pantun Ikan Hiu Makan Tomat](#) sebagai Perwujudan Sastra Digital 932 Hal tersebut menjadi titik awal kemunculan pantun dengan sampiran 'ikan hiu makan tomat' yang ditulis pengguna Twitter. Pengguna Twitter kemudian berkreasi membuat larik isi dari fenomena 'ikan hiu makan tomat' yang muncul dari video. Bagian menarik yang akan menjadi objek material dari kemunculan 'ikan hiu makan tomat' ini adalah bermacam-macam kreatifitas makna larik isi [8](#) yang ditulis oleh pengguna Twitter. Keragaman larik isi tersebut memiliki makna yang menarik, mulai dari tema romantis hingga tema, penyeru semangat, pujian, hingga cacian. Kajian resepsi aliran Wolfgang Iser dalam kritik sastra sudah dilaksanakan dengan beragam objek material, mulai dari puisi (Santosa, n.d.), cerpen (Telaumbanua et al., 2021), novel (Nadya, 2021), drama (Repertoire Dalam Naskah Sandiwara Sampek Dan [26 Engtay Karya Nano Riantiarno: Analisis Estetika Resepsi Wolfgang Iser](#), n.d.), film (NURJANAH, 2020) hingga tafsir hadis (Mustofa, n.d.). Penelitian dengan objek material pantun pun juga sudah beragam (Effendy et al., n.d.; Lebu et al., 2020; Pantun et al., n.d.; Pendidikan et al., n.d.; Penulis & Pontianak, 2011; Taisin, 2014; Wiguna et al., 2017). Penelitian-penelitian yang telah disebutkan merupakan penelitian yang menggunakan objek material pantun dan objek formal, sama seperti dengan [5 objek material yang](#) digunakan oleh penelitian ini. Akan tetapi [penelitian ini menggunakan resepsi Wolfgang Iser](#) dengan adalah objek material 13.142 pantun sebagai data bersumber dari API aplikasi Twitter. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik data mining. Sebuah tulisan menarik dari Merawati mengenai posisi sastra cyber atau juga disebut sebagai sastra digital (Merawati, 2017). Pada tulisan dengan tajuk Sastra [7 Cyber Sebagai Estafet dari Sastra Lisan dan Sastra Tulis](#) Sastra Lisan disampaikan bahwa sastra digital merupakan bentuk lain [dari sastra lisan](#) dimana [fasilitas bunyi-bunyian yang disajikan](#) teknologi komputer berperan sebagai alat bantu untuk lebih mempermudah keberlangsungan. Masih dalam tulisan

tersebut, disampaikan pula pandangan bahwa sastra lisan lebih digemari dibandingkan sastra tulis. Pernyataan tersebut berkaitan dengan penelitian ini, bahwa pantun yang memiliki bentuk awal sebagai sastra lisan, kini ditemukan dalam bentuk tulis dalam aplikasi Twitter, dan sekaligus menunjukkan eksistensinya <sup>8</sup> dalam budaya digital. Kemunculan sampiran 'Ikan hiu makan tomat' dalam twitter yang pernah viral tersebut berpengaruh pada eksistensi pantun yang ternyata juga dapat beradaptasi dalam era digital. Sampiran yang viral tersebut belum utuh menjadi sebuah pantun adalah sebuah kesenjangan, baru kemudian utuh setelah ditulis ulang dan dilengkapi larik isi oleh pengguna Twitter sebagai bentuk wirkung. Selain respon pengguna Twitter mengenai sampiran tersebut, keberagaman isi tersebut menjadi menarik mengingat keterbatasan rima yang dimunculkan oleh sampiran. Hal ini membuktikan bahwa bentuk pantun masih melekat sebagai reseption masyarakat. Keberagaman tanggapan pengguna Twitter tersebut menjadi rumusan masalah yaitu mengenai bagaimana tanggapan masyarakat Pengguna Twitter terhadap sampiran <sup>1</sup> "Ikan hiu makan tomat" pada trending topik Twitter. Respon pengguna Twitter tersebut menjadi <sup>5</sup> objek material yang akan dianalisis dengan objek formal teori Resepsi milik Wolfgang Iser (Iser, 1987). Objek material ditempatkan sebagai sastra digital, oleh sebab itu dibutuhkan <sup>3</sup> metode pengumpulan data secara digital juga. Faruk menyampaikan <sup>31</sup> bahwa sastra siber merupakan karya sastra yang diproduksi, penyebaran, dan konsumsinya berbasis teknologi elektronik (Faradilla, 2023). Pantun yang

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi <sup>1</sup> Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 933 ditemukan dalam Twitter merupakan bentuk sastra digital yang memiliki posisi sebagai sumber data sekaligus data yang akan dianalisis. Pantun tersebut diproduksi, disebar dan dikonsumsi dalam aplikasi Twitter. Pantun didapatkan dari aplikasi Twitter menggunakan metode data mining. B. <sup>3</sup> METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diolah merupakan kata-kata atau kalimat, dalam hal ini lebih spesifik berbentuk larik pantun. Data tersebut

dihimpun dengan metode data mining. Data mining adalah teknik mengubah data mentah menjadi informasi yang berharga (Vipin Kumar Pang-Ning Tan, 2011). Dengan mengumpulkan dan menganalisis data melalui data mining, orang dapat menemukan pola atau informasi yang penting. Meskipun seluruh kumpulan data dalam bentuk majemuk, pasti ada sebagian 32 pola informasi yang dapat dihasilkan dengan menghubungkan lebih dari satu sumber data. Terdapat empat tahapan dasar dalam data mining yaitu pengumpulan data. Pada penelitian ini, data berasal dari API Twitter. Untuk memastikan kejernihan sumber data melalui tingkat interaksi pengguna, dilakukan penghapusan data tweet dari pengguna Twitter yang tidak memiliki follower. Kemudian dilakukan pembersihan data. Tahap ini bertujuan 20 memastikan bahwa data yang dipakai pada tahap berikutnya adalah benar-benar data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, pembersihan 3 data dilakukan dengan standar preproses data teks yang dimulai dari menjadikan seluruh teks menjadi huruf kecil (case folding), menghapus tanda hubung (remove punctuations), memotong teks menjadi kumpulan kata (tokenizing) kemudian menghapus kata yang paling sering muncul (stopwords removal)(Petrik & Chuda, 2019). Data yang telah bersih kemudian dianalisis menggunakan teori 5 Resepi Wolfgang Iser. Analisis atau pembahasan disampaikan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan 20 data yang telah ditemukan. C. PEMBAHASAN Pantun 3 sebagai Sastra Lisan dan Sastra Digital Folklor mengungkapkan kepada kita secara sadar atau tidak sadar tentang bagaimana folk-nya berpikir (Danandjaja, 2002). Pada penelitian ini, eksistensi pantun dalam 33 Twitter merupakan sebuah bentuk rekaman bukti bahwa masyarakat telah mengalami perubahan dalam bidang komunikasi. Pantun yang semula berbentuk sastra lisan kini dapat beradaptasi sesuai perkembangan zaman, memasuki eksistensinya dalam bentuk sastra tulis dalam media digital. hal tersebut menunjukkan bahwa kemunculan pantun yang sempat menjadi trending di Twitter tersebut merupakan sebuah proyeksi bahwa masyarakat sudah mengalami perubahan cara berkomunikasi. Fungsi lain dari keberadaan folklor tersebut adalah 17 sebagai alat pengesahan pranatapanata dan lembaga kebudayaan (Bascom dalam Danandjaja, 2002). Pranata sosial disini adalah

Twitter. Twitter memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi sesuai pola atau peraturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan khusus (Koentjaraningrat dalam Zainal, 2015).

Pengguna Twitter paham bahwa untuk menjadikan sebuah topik sebagai topik utama

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 934 (trending topic), harus banyak pengguna Twitter menggunakan

(baca:menulis) tagar yang sama <sup>3</sup> dalam kurun waktu tertentu. Pola latah yang

cenderung mengikuti sesuatu yang dilakukan orang lain ini merupakan sebuah bentuk

eksistensi dalam dunia maya. Sebagai prosedur yang umum, repetisi kemunculan

kata/tagar yang digunakan menjadikan kata/topik tersebut menjadi viral. Terjadi hubungan

timbang balik dalam proses ini. Masyarakat pengguna Twitter memunculkan topik yang viral,

kemudian sebagian pengguna lain menggunakan topik tersebut untuk ikut viral. Fungsi

selanjutnya menurut Bascom adalah <sup>17</sup> sebagai alat pendidikan anak dan sebagai alat

pemaksa agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya. Fungsi

ini terbukti dengan keberadaan pantun jenis karmina yang muncul dalam Twitter. Pantun

yang memiliki bentuk khusus sebagai puisi lama, masih diingat bentuk kekhususannya

oleh masyarakat pengguna Twitter. Sebagai anggota kolektif masyarakat yang mengingat

bentuk pantun, topik <sup>1</sup> "ikan hiu makan tomat" mendapat sambutan pengguna Twitter

hingga menjadi viral. Sebagai bentuk adaptasi pantun <sup>8</sup> dalam dunia digital, pantun

meninggalkan ciri-ciri folklor yang dirumuskan oleh Danandjaja (Danandjaja, 2002). Bentuk

pewarisan sudah tidak lagi dilakukan <sup>9</sup> secara lisan, namun sudah dalam bentuk tulisan

di media digital, kelisanan kedua. Proses kemunculan pantun dalam Twitter ini bukan

berbentuk alih media dari tulisan di kertas kemudian ditulis ulang di <sup>8</sup> media digital

namun kemunculan pantun ini ditulis serta-merta secara langsung dalam media digital

tersebut. Dibutuhkan <sup>20</sup> perangkat keras dan perangkat lunak untuk ini. Masyarakat harus

memiliki gawai, aplikasi Twitter, dan jaringan internet. Selain itu, penulis pantun di Twitter

harus terdaftar sebagai pengguna aplikasi Twitter, hal ini menjadikan pantun yang muncul

tidak lagi anonim. Pantun yang muncul dalam Twitter berbentuk relatif tetap. Memiliki pola



rima yang seirama namun tidak selalu muncul dalam empat larik dengan jumlah suku kata **9 8-12 suku kata**. Pantun yang muncul dalam Twitter adalah karmina dengan larik isi yang bermacam-macam. Kegunaan pantun yang muncul di Twitter ini juga bermacam-macam sesuai dengan larik isi yang ditulis pengguna. Bentuk folklor yang polos dan lugu menjadikan larik isi yang muncul tampak spontan karena folklor merupakan proyeksi emosi manusia. Blank Space dan Repertoir Masyarakat Pengguna Twitter Iser menyampaikan **3 bahwa karya sastra** menghadirkan pemaknaan. Pada kasus ini, **karya sastra yang** dimaksud adalah bagian pantun yang berupa sampiran yang viral di media sosial, khususnya Twitter. Ketidakutuhan pantun tersebut yang menjadikannya viral.

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi **1 Pantun Ikan Hiu Makan Tomat** sebagai Perwujudan Sastra Digital 935 Bermula dari sebuah video viral tentang odading di Bandung, media sosial juga turut memviralkan petikan pantun yang berbentuk sampiran dengan larik **"ikan hiu makan tomat"**. Masyarakat memiliki pengalaman-pengalaman yang mengenali **"ikan hiu makan tomat"** sebagai bagian dari pantun yang disebut sampiran. Ketidakutuhan pantun tersebut mengundang respon masyarakat untuk melengkapinya menjadi sebuah bentuk penuh yang terdiri dari **9 sampiran dan isi**. Blank space pada bentuk **1 pantun "ikan hiu makan tomat"** ini berupa ketidakutuhan pantun, yaitu kekosongan larik isi pada pantun. Pantun yang tidak memiliki isi memunculkan rasa penasaran pembaca, tidak ditemukan makna pada pantun memunculkan kekosongan. Pembaca kemudian menggunakan masing-masing repertoir untuk mengisi 'blank space' tersebut dengan harapan menemukan makna. Untuk menemukan makna, pembaca bertindak sebagai pembaca yang menentukan sendiri makna tersebut. Pada tahap ini ingatan masyarakat pada pantun memicu untuk merespon kejadian viral dan menjadi trending topic dengan hastag #ikanhiumakantomat. Masyarakat Twitter mengenali **1 "ikan hiu makan tomat"** sebagai sampiran pantun. Hal tersebut memancing masyarakat Twitter untuk melengkapinya dengan larik isi. Ingatan kolektif pantun berupa sampiran dan isi serta memiliki rima yang padu memunculkan daya kreatif pengguna Twitter untuk turut

memviralkan <sup>1</sup> “ikan hiu makan tomat” disertai larik isi sesukanya, semaunya, atau sebisanya. Repertoire dalam penelitian ini dimiliki oleh masyarakat pengguna Twitter yang mengingat bentuk pantun <sup>3</sup> (sebagai sastra lisan) yang memiliki aturan rima dan larik. Rumus pantun dan keterbatasan karakter pada Twitter tersebut memunculkan pantun kilat atau disebut dengan karmina. Respon masyarakat pengguna Twitter muncul bervariasi, yaitu dalam bentuk pantun empat larik dan pantun dua larik. Tidak seluruh respon memiliki larik isi yang padu. Tanggapan pembaca tersebut ditinjau dari waktu ke waktu. Penelitian ini memperoleh data sebanyak 16.720 tweet pantun dihimpun mulai 20 November 2021 hingga 25 Juni 2022. Data tersebut kemudian dibersihkan hingga menyisakan data sebanyak 13.142 tweet dengan kata kunci <sup>1</sup> “ikan hiu makan tomat” yang memiliki larik isi. Tweet yang tidak memiliki larik isi tidak dianggap sebagai data karena tidak memenuhi kriteria sebagai pantun. Fenomena karmina “ikan hiu makan tomat” ini memiliki jumlah tweets tertinggi pada bulan Desember. Data pantun yang berhasil dihimpun dalam bentuk

Tweets	Desember	0	100	200	300	400	500	20/11/2...	28/11/2...	06/12/2...	14/12/2...	22/12/2...	30/12/2...	07/01/2...	15/01/2...	23/01/2...	31/01/2...	08/02/2...	16/02/2...	24/02/2...	04/03/2...	12/03/2...	20/03/2...	28/03/2...	05/04/2...	13/04/2...	21/04/2...	29/04/2...	07/05/2...	15/05/2...	23/05/2...	31/05/2...	08/06/2...	16/06/2...	24/06/2...	Jumlah	
<sup>1</sup> Ikan Hiu Makan Tomat																																					

Bulan Juli 2021-Juni 2022 Total

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 936 sebanyak 2.785 buah. <sup>3</sup> Hal ini menunjukkan komunikasi dalam dunia digital merupakan sebuah fenomena dalam bermasyarakat. Kemunculan <sup>1</sup> “ikan hiu makan tomat” yang berasal dari primary orality, menjadi sebuah fenomena yang berkembang pesat dalam secondary orality. Konkretisasi Pengguna Twitter: Larik Isi dari Sampiran Ikan Hiu Makan Tomat Kajian respon estetik memiliki pokok pembahasan mengenai proses pemaknaan teks yang dihasilkan melalui dialog antara teks dengan pembaca. Proses-proses pokok dalam kajian tersebut terdiri dari cara atau tindakan pembacaan dan interaksi antarteks dengan pembaca (Iser, 1987). Pada penelitian ini,

masyarakat—pengguna Twitter—melakukan pemaknaan dua tahap, pertama ketika mereka memaknai sampiran **1** “ikan hiu makan tomat” sebagai bentuk pantun yang tidak utuh. Tahap kedua ketika setiap individu pembaca tersebut menuliskan larik isi sebagai respon pemaknaan penuh, melengkapi bentuk pantun dengan pemaknaan (isi). Pembaca mencari makna dari pantun yang berupa sampiran tersebut. Kemudian pembaca merespon teks dengan melengkapinya. Respon berbentuk subjektif, memunculkan berbagai macam bentuk larik isi namun keberagaman larik isi tetap berada dalam kondisi yang telah terstruktur sampiran yang tersedia. Larik isi yang muncul dalam data penelitian memiliki **8** berbagai macam tema, diantaranya adalah roman, pujian terhadap pujaan, ungkapan perasaan cinta, ungkapan perasaan kekesalan, motivasi ajakan untuk semangat, dan lainnya. Larik isi ungkapan perasaan cinta, kekaguman, dan kekesalan Larik isi dengan makna ungkapan perasaan cinta berjumlah 3.418 Tweet. Sebagian besar berbentuk “I love you so much”. Bentuk ini memiliki homofon dengan larik sampiran **1** “ikan hiu makan tomat”. Beberapa data diantaranya yaitu: Data Tweet Larik ungkapan perasaan cinta User Bentuk Larik Isi Apasnamanya21 **ikan hiu makan tomat** I love you so much <https://t.co/wZPNq4Oyz0> Nnattawln1 **ikan hiu makan tomat.** **2** I love you so much. <https://t.co/YlryxGnetT> kenzerlicht\_ **ikan hiu makan tomat** I love you so much Selamat malam moots Selamat stay selca dayWkwkkw SUBSPACEGEN **ikan hiu makan tomat** I love you tomat <https://t.co/s5PrslQ3gD> 583 2785 1939 1686 1658 1465 1637 1389 **28** **0**

	500	1000	1500	2000	2500	3000
Nov 2021						
Dec 2021						
Jan 2022						
Feb 2022						
Mar 2022						
Apr 2022						
May 2022						
Jun 2022						
Jumlah Tweet						

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 937 HeniSusanti09 Ikan **2** Hiu makan tomat, I Love You so much . Awokawok <https://t.co/F0IMwUROGg> Bbuuildd @basvapatr @basvpr\_ **ikan hiu makan tomat I love you so much** @basvpr\_ This is called a pantun in Indonesia #Basvpr #Remembas sunshinnei @rikimvura **ikan hiu makan tomat, i love you so much** topookedia ikan hiu makan tomat, love u pak somat kenzerlicht\_ **ikan hiu makan**

tomat, i love you so much. Selamat siang moots selamat hari jumat namiiyaa25 RT @asa\_starlight: 102 ; ikan hiu makan tomat I love you very much <https://t.co/nO6DUr6fDm> SaLinABLE RT @zhangzhang1218: bayiku hari ini lucu sekali. ikan hiu makan tomat, I love u somach <https://t.co/UtOq3hEn37> amelia\_rusman RT @heliossie: Happy birthday Kim Youngkyun alias Hwiyoung, meong kesayangan fantasy Wishing you all the good things in this world ikan hiu makan tomat, i love you so much #영균아\_앞으로도\_만수무강해 #HAPPYHWIYOUNGDAY @SF9official #SF9 #HWIYOUNG [ @tyangxkyun @lovenumberfive @24hwip ] <https://t.co/mYFdeY8w1o> Andifair11 @loveuayank ikan hiu makan tomat I love you so muut wkwkw Sikebet RT @loveuayank: ikan hiu makan tomat ai lap yu somat <https://t.co/WESACwJY5X> Acong2411 @fitrikhrmh\_ 1 Ikan hiu makan

tomat I love you somat Bentuk larik isi memiliki bentuk homofon dengan larik sampiran "ikan hiu makan tomat" yaitu dengan akhiran huruf /t/. Larik isi menyatakan perasaan cinta bertema berbahasa Inggris memiliki bunyi akhir dari kata /much/; /somat/; /somach/; dan /muut/. Masyarakat pengguna Twitter menggunakan kata-kata tersebut karena memiliki bunyi konsonan yang serupa huruf /t/. Tampak pada data ini bahwa masyarakat masih menyimpang repertoir mengenai syarat rima pantun. Pola rima seperti ini juga tampak pada larik isi dari pantun-pantun yang mengungkapkan perasaan rindu. Seperti data berikut ini:

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi 1 Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 938 Data Tweet Larik ungkapan perasaan rindu User Bentuk Larik Isi ocaviennas ikan hiu makan tomat ((( CHAKEEEP ))) Hey you, aimisyucomat. termosace RT @secretmessagefs: To: @termosace : ikan hiu makan tomat, aimisyu somat. daveputra07 @ciloqciliq ikan hiu makan tomat, gw misyu eh lunya bodo amat. prkminyong\_ 4 ikan hiu makan tomat i miss you so much mutiaranasril @vionnicha @PerumBULOG ikan hiu makan tomat se ons, I miss you so much vion wkwk \*usaha aryansyahmh Terimakasih untuk hal baik yang selalu kamu berikan, hari ini,besok atau lusa senen Selasa rabo Kamis jum'at Sabtu dan Minggu itu namanama hari. 2 Ikan hiu

makan tomat, I miss you so much. @bukanakuncaper <https://t.co/MOT43z6W8E>  
Queenshaandrom1 Ikan hiu makan tomat I Miss you so much jenseungg Happy  
Daniel Dayy!! 6 Happy bornday ka nielll, may this special day bring you endless joy and  
tons of precious memories!! I miss youu π ^ π Ikan hiu makan tomat, i love you so  
muchh! Stay healthy and stay safe yaa <https://t.co/0ZJbbfpEGJ> txtfromtha Tiba2 w  
dpt chat dr operator, 2 "Ikan hiu makan tomat, i miss you sobat" Waduh, bestie bgt  
gktuh. Dvdvdvdv8888 11 Ikan hiu makan tomat I miss you so much destrayyanwinx  
@chitaglorya\_\_ Hai kak chita Ikan hiu makan tomat I miss you so much

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi [Pantun Ikan Hiu Makan Tomat](#) sebagai Perwujudan  
Sastra Digital 939 hhavoberry154 @chitaglorya\_\_ Omg, kak chita 4 Ikan hiu  
makan tomat I miss you so much philocalei Ikan hiu makan tomat, I miss you tomat.  
@bajiwkwk nblalliban @siabang\_\_ 2 Ikan hiu makan tomat i miss you too much  
haduahaduahauda txtfromtha Tiba2 w dpt chat dr operator, "Ikan hiu makan tomat, i miss  
you sobat" Waduh, bestie bgt gktuh. Seragam dengan ungkapan perasaan cinta,  
ungkapan perasaan rindu ini ditulis dengan bahasa Inggris, yaitu menggunakan kata /miss/  
yang terletak pada larik isi. Rima akhir larik sampiran senada dengan rima larik sampiran  
yaitu berbunyi /at/. Hal tersebut merupakan bentuk hasil respon pembaca pada kata  
/tomat/ di larik sampiran. Bentuk respon pembaca terdiri dari kata comat, somat, co mat,  
sobat, so much, dan too much. Larik motivasi Pantun-pantun yang muncul dalam data  
penelitian ini, juga memiliki temamotivasi sebanyak 887 tweet. Pantun tema 33 ini berisi  
tentang dukungan atau motivasi agar semangat. Kata di akhir larik isi yang digunakan yaitu  
kata /semangat/, sesuai dengan bunyi akhir dari larik sampiran 1 "ikan hiu makan tomat"  
yaitu bunyi konsonan huruf /t/. berikut beberapa data pantun dengan tema motivasi: Data  
Tweet Larik Motivasi User Bentuk Larik Isi aryabphe\_ @Jessination\_ID @C\_JessiJKT48  
ikan hiu makan tomat. tomatnya dimakan sapi. hallo jecii lecii semangat. see u tour nanti...  
jangan lupa mandii... ShopeeID @AprilliaNoer Ikan hiu makan tomat, hayuuu terus  
semangattt... ^GG 35nunungaza RT @dyah\_ranum26: Ikan Hiu makan tomat Hari

sabtu tetap semangat #malamminggu jangan lupa

bahagia <https://t.co/eQqvVV3b6c> ShopeeID @notanyaforger Ikan hiu, makan 18

tomat, hayuuu, semangattt... Pastiin udah sesuai S&K yg ada di caption mimin yaw.

Goodluck kak:) ^TN Onlyasadel 2 ikan hiu makan keladi i love you baby

@A\_ZeeJKT48 ada fizi makan tomat hai zee semangat

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan

Sastra Digital 940 semangat show nya cantik!!! #Amazeeng18 #AturanAntiCintaJKT48

<https://t.co/dMnp46UzkA> ShopeeID @JinnaTXT 1 Ikan hiu, makan tomat, hayuuu,

semangattt... Pastiin udah sesuai S&K yg ada di caption mimin yaw. Goodluck kak:) ^TN

FullMrenges Ikan hiu makan tomat, yuu semangat Kotakasablanka Ikan hiu makan

tomat Semangat ya seninnya sobat #Jiakh #MondayMotivation BukaBantuan

@EsterLSembiring Ikan hiu makan tomat. Semoga beruntung hadiahnya jadi milikmu, yuk

terus semangat. ^FHH ShopeeID @nantri\_99 Ikan hiu makan tomat, yuuukkk

semangatttt Pastiin udah sesuai S&K yg ada di caption yups. Moga beruntung

^VU BukaBantuan @KadekPurwanti Ikan hiu makan tomat. Semoga beruntung hadiahnya

jadi milikmu, yuk terus semangat. ^FHH Gebukiin @guroita Ikan hiu makan tomat

semangat doafamily\_ @chitaglorya\_\_ good morning kak, ikan hiu makan tomat salam

hangat untuk kak chita. Semangat! Lenseyez @ShopeeID Udah sering ikutan kayak

gini, tapi sekalipun gak pernah menang, but moga kali ini ada rejeki saya disini

aamiin "Ikan hiu makan tomat, yu semangat " 🌙🌙 Ramadan Sama Shopee

#BelanjadiBigRamadanSale #ShopeeGratisOngkirRp0 #TungguinBRSTVShow Nniull

@bukalapak jawabannya: 52 #AsikinRamadan #BobolBerkah Ikan Hiu makan Tomat ,

Yuk ikutan dan tetap semangat !!! @bukalapak @BukaBantuan @Lisma\_ya @BPoer94

@prastyobudiw <https://t.co/ITp5RTScBv>

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan

Sastra Digital 941 Larik isi kekaguman Tema kekaguman ini sebagian merujuk pada

kekaguman kepada seseorang, laki-laki dan perempuan. Kekaguman ini ditujukan kepada kekasih atau tokoh masyarakat (baca:artis). Hal yang menarik dari tema kekaguman ini adalah kemunculan bentuk kekaguman pada tokoh masyarakat yang berasal dari luar Indonesia, yaitu dari Korea. <sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kekaguman masyarakat saat ini tidak hanya kepada tokoh masyarakat dari dalam negeri saja, tapi juga berasal dari luar negeri. Perkembangan komunikasi masyarakat tampak dalam data ini, bahwa pada periode pengambilan data <sup>8</sup> ini masyarakat Indonesia mengagumi tokoh masyarakat Korea. Bentuk kekaguman terhadap tokoh perempuan sejumlah 149 Tweet sedangkan pada tokoh laki-laki sebanyak 176 Tweet. Data Tweet Larik Isi Kekaguman User Bentuk Larik Isi nhanaajn <sup>1</sup> Ikan hiu makan tomat Km ganteng amat https://t.co/uc2Wr7Hgdj 7ddeurim @WAYTOTHECITY ikan hiu makan tomat kamu ganteng amatttttt zeimamine ikan hiu makan tomat kamu ganteng amatt JENO lovyuu https://t.co/rc9I5ayQUH ki\_sak1 ikan hiu makan tomat, pacarku ganteng amat ahahahah hiLeRong ikan hiu makan tomat. Waduh cowoku ganteng amat https://t.co/ltzPbogzb0 unavipy @bunnyczen ikan hiu makan tomat, Chanyeol ganteng amat temanbaicku @jzansgr jan, mau ksi pantun ikan hiu makan tomat buset jauzan ganteng amat Yenjin\_chu ikan hiu makan tomat BAJINGAN GANTENG AMAT https://t.co/XjMShSiPi txtyeonjunxx2 ikan hiu makan tomat Mas teguh ganteng amat https://t.co/sJDUV3LTu9 doynazia @convomfs ikan hiu makan tomat, hi cakep amat ikan hiu makan tomat, hi cakep amat doynazia ikan hiu makan tomat, lu cakep amat firstsleman IKAN HIU MAKAN TOMAT CAKEP AMAT https://t.co/PzKYVeBsMI muha45yim Ikan hiu makan tomat Kok kamu cakep amat hellzzsz ikan hiu makan tomat, CAKEPPPPP AMAAATTTTTTTTT

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 942

https://t.co/Fw8C0RvVni neonsxx\_ <sup>29</sup> @gempiwta @terggemas @evlxath @manusiahuu @rheisnour @haxzcel @didaathv @ryubabyyyyy @indomiehub @cilorbestboy @pijglet

Ikan hiu makan Tomat Kok lo cakep amat Larik isi tema kekecewaan/tak acuh Pada data penelitian ini juga ditemukan bentuk larik isi bertema tak acuh. Pada umumnya dituangkan dalam kata /bodoh/ yang ditulis /bodo/. Pantun tema ini sebanyak 534 buah. Tidak ada objek kekecewaan dalam pantun tema ini, hanya berisi luapan perasaan. Data Tweet Larik Isi Tema Kekecewaan/Tak Acuh User Bentuk Larik Isi didanindro <sup>1</sup> Ikan Hiu Makan Tomat Bodo Amat <https://t.co/qNoHgSQE2L> achmadfairuz7 @Elfa\_rista Ikan hiu makan tomat Serah lu,bodoamat clonmantumamamu ikan hiu makan tomat aku love u tapi kamu bodoamat pluvioph1les @jjcajeon ikan hiu makan tomat bodo amat balesan dri pak somat jijeljaemin @chitaglorya\_\_ ikan hiu makan tomat gatau bodoamat siyokjombang @GarisInter Gak mau jg gak apa2 Russ, Ikan Hiu makan tomat bodo amat jaemcityxjj\_ <sup>2</sup> Ikan hiu makan tomat Ya bodo amat hesti\_rya ikan hiu makan tomat i love you tapi kamu bodo amat wkwkwk ahesmatcha @nctzhalu @msbb\_id 1. dilarang berjualan 2. sensor nama member ikan hiu makan tomat i lop u bodo amat kiw min tolong lirik kakak jisung <https://t.co/rORPqdQgEQ> zaskiaforever @agutrito ikan hiu makan tomat... itu kan kata lu, gw bodo amat

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi <sup>1</sup> Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 943 areyoucia ikan hiu makan tomat bodo amat bangsat indahhd\_ Ikan hiu makan tomat Aku sudah bodoamat. Ma82020104 L : Aku ga bisa bilang i heat you,bisa nya cuma bilang <sup>2</sup> i love you P : Aku Ada pantun buat kamu L : Apa tu P : Ikan hiu makan tomat.. L :Cakep.. P : Bodo amat peacinom @penguinkyu7 <sup>1</sup> Ikan hiu makan tomat Yangyang ganteng punya aku bodo amat Agungswastawa @ltsnainiHrmnzy\_ Ikan hiu makan tomat, tau ah bodo amat Larik isi tema lain-lain Selain beberapa tema larik isi yang telah disajikan, terdapat data-data yang larik isi dengan tema diluar yang telah disebutkan. <sup>8</sup> Berbagai macam tema tanggapan pembaca ini masing-masing berjumlah kurang dari 30 pantun oleh sebab itu dikategorikan dalam tema lain-lain. Dari keberagaman tema kategori ini, sebagian besar merupakan bentuk promosi atau iklan produk yang dipasarkan. Hal ini dapat menjadi



fungsi baru dari sebuah **9** pantun yaitu pantun untuk iklan atau promosi. Data Tweet Larik Isi Tema Lain-Lain User Bentuk Larik Isi kismawati\_85 @IndiHomeCare Propinsi KALIMANTAN UTARA #KuisIndiHomeCare **1** Ikan hiu makan tomat yuk ikutan kuisnya sobat @semangat\_win @OxRejekiSholeha @Ndafatila <https://t.co/1UlwT8txgK> APrehasmoko @agannyi Dua beLas pantun **2** ikan hiu makan tomat 1.ikan hiu makan tomat mengejarmu akan semangat 2.ikan hiu makan tomat yuk kita bertobat 3.ikan hiu makan tomat I Love you mamat 4.ikan hiu makan tomat mengejarmu capek amat 5.ikan hiu makan tomat puasa jangan Lesu ayo semangat aldenrkive RT @apaitukaram: **1** Ikan hiu makan tomat, ayapyu tomat #videnistselcaday <https://t.co/tzRWZGZQKE>

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 944 hoonsunluv RT @sukalden: ikan hiu makan tomat, alden lucu amat #VidenistSelcaDay #AldenSelcaDay <https://t.co/33YqAGUNFI> K4ILE\_ RT @namouries: @moonareas @K4ILE\_ ikan hiu makan tomat kamu prik amat, untung syg halalpediacare AND THE WINNER IS... Ikan Hiu makan Tomat YUHUU Selamaaaa~ @Syfhara\_Sheeryn Kamu mendapatkan pulsa dari Halalpedia! Yuk ucapin selamat buat pemenangnyaaa <https://t.co/2xQto2jQxm> standlerarchive @AXISgsm Ikan hiu makan tomat Lebaran jgn lupa makan kupat jgn10jgn10 @\_Wendywalters Ikan hiu apa yang makan tomat? Sejak kapan ikan hiu makan tomat . dilarangp @alayludude ikan hiu makan tomat tengkyu somat mrmolxinous Ikan hiu makan tomat Alhamdulillah tamatt □□ tihtih\_rth Ikan hiu makan tomat Emng hiu suka tomat? <https://t.co/CalzxhZsTQ> yohanaaw @bella\_pramitha ikan hiu makan tomat, miss u so mat keranairmu @pembenci\_bakso Ikan hiu makan tomat, angpau thr nya dong bang mamat ainun\_tnphabibi RT @ruangguru: **12** Subtopik: Hitung Cepat Tahun 2019: 2 soal Tahun 2020: 0 soal Tahun 2021: 0 soal Ikan hiu makan tomat, sekalian nih latihan soal dan pembahasan hitung cepat <https://t.co/nKacT3k1Vb> LUNERPW Ikan hiu makan tomat Semangat puasanya sobat Lune <https://t.co/GVZH9JrZWV>

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi <sup>1</sup> Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 945 D. KESIMPULAN Fenomena kemunculan pantun dalam Twitter menunjukkan bahwa pantun memiliki daya tarik tersendiri dalam dunia digital dan masih diminati oleh masyarakat modern meskipun berasal dari bentuk sastra lisan lampau. Data yang berhasil dihimpun adalah 16.720 tweet pantun dihimpun mulai 20 November 2021 hingga 25 Juni 2022 <sup>3</sup> Hal ini menunjukkan bahwa pantun mampu beradaptasi dalam arus perkembangan media sosial mengikuti perkembangan teknologi dalam berkomunikasi. Sejatinya sebagai sarana berkomunikasi, pantun yang ditemukan dalam Twitter memiliki fungsi sebagai bentuk keikutsertaan dalam tren (baca:viral). Fungsi ini merupakan sebuah fungsi yang melampaui bentuk fungsi dasar dalam berkomunikasi. Keberhasilan adaptasi pantun pada era digital ini merupakan bentuk respon pembaca masa kini. Masyarakat Twitter berhasil mengisi kekosongan teks sastra (lariki isi) yang disajikan—berupa larik sampiran—“Ikan <sup>1</sup> Hiu makan tomat”. Pada konsep Iser, larik yang trending tersebut memunculkan konsep Wirkung, dimana sebuah teks sastra mengarahkan reaksi pembaca terhadapnya. Kekosongan larik isi menjadi blank space yang dapat diisi oleh pembaca. Hal ini sesuai dengan konsep Iser yang <sup>21</sup> berpendapat bahwa pusat pembacaan setiap karya sastra adalah interaksi antara struktur dengan penyambutnya (Iser, 1987).

DAFTAR PUSTAKA Aslan, A., (Islamic, A. Y.-J. T., & 2018, Undefined. (N.D.). <sup>10</sup> Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. E-Journal.lain-Palangkaraya.Ac.Id. Retrieved December 5, 2021, From [Http://E-Journal.lain-Palangkaraya.Ac.Id/Index.Php/TF/Article/View/962](http://E-Journal.lain-Palangkaraya.Ac.Id/Index.Php/TF/Article/View/962). Danandjaja, J. (2002). <sup>27</sup> Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain Lain. (VI). Eca, W. (2020). Pantun Sahur Dalam Sastra Lisan Banda Neira. Jurnal Litera, 4(1), 15–20. Effendy, D., International, M. S.-P. Of T., & 2019, Undefined. (N.D.). Social Media As A Form Of Literary Learning Innovation For The Millennial. E-Repository.Unsyiah.Ac.Id, 978–623. <https://doi.org/10.24815/V1i1.14438> Faradilla, D. Dkk. (2023). Sastra Siber: Beberapa

Penjajakan Atas Tekstualitasnya (Faruk (Ed.); Pertama). Gombang. Iser, W. (1987). *The Act Of Reading: Theory As Aesthetic Response*. The John Hopkins University Press. Lebu, H., Wardiah, D., Elementary, M. I.-I. J. Of, & 2020, Undefined. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas V SD. *Jurnal.Umt.Ac.Id*, 2(1).  
[Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/IJOEE/Article/View/2934](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/IJOEE/Article/View/2934)

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan Sastra Digital 946 Merawati, F. <sup>7</sup> (2017). *Sastra Cyber Sebagai Estafet Dari Sastra Lisan Dan Sastra Tulis*. *Pibsi Xxxix*, November, 726–735. Mustofa, A. (N.D.). <sup>22</sup> *Resepsi Pemahat Di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung*. Nadya, A. H. (2021). Respons Terhadap Novel Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiqinjauan: Resepsi Sastra (Wolfgang Iser). Nugroho, A., Lazuardi, D., Keilmuan, S. M.-K. J., & 2019, Undefined. (2019). <sup>16</sup> *Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo*. *Scholar.Archive.Org*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.8352> NURJANAH, D. (2020). Analisis Resepsi Penonton Terhadap Kepercayaan Mistis Pulung Gantung Dalam Film Lamun Sumelang. <http://eprints.upnyk.ac.id/29787/> Pantun, K., Dan Leluhur Bangsa Dulu, R., & Dan Selamanya Siti Hajar Che Man Abstrak, K. (N.D.). Siti Hajar Che Man 75. *International* <sup>23</sup> *Journal Of The Malay World And Civilisation (Iman)*, 1(1), 2013. Pendidikan, N.-N., Bangsa, K., Sastra, K., Klasik, S., Koswara, D., Haerudin, D., & Permana, R. (N.D.). <sup>15</sup> *Karakter Bangsa Dalam Khazanah Sastra Sunda Klasik: Transformasi Dari Kelisanan (Orality) Ke Keberaksaraan (Literacy) Carita Pantun Mundinglaya Di Kusumah ....* *Ejournal.Upi.Edu*. Retrieved November 30, 2021, From <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3114> Penulis, A. A., & Pontianak, D. S. (2011). Nilai <sup>10</sup> *Budi Dan Keislaman*. *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak*, 1(September), 177–200. Petrik, J., & Chuda, D. (2019). Twitter <sup>24</sup> *Feeds Profiling With TF-Idf Notebook For PAN At CLEF 2019*. *CEUR Workshop Proceedings*, 2380. Ramadhanny, F. (2020). Ikan Hiu Makan Tomat Trending, Absurd Deh! Detikiiet.

<https://inet.detik.com/cyberlife/D-5169540/ikan-hiu-makan-tomat-trending-absurd-deh>  
Reny Triwardani, & Obed Bima Wicandra. (2008). Literacy And Secondary Orality:  
(Sebuah Analisis Perbandingan Kisah Romantis “A Walk To Remember” Versi Novel Dan  
Film). Nirmana, 10(1), 37–44.

<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/18005> 5 **Repertoire Dalam  
Naskah Sandiwara Sampek Dan Engtay Karya Nano Riantiaro: Analisis Estetika Resepsi  
Wolfgang Iser.** (N.D.). Santosa. (N.D.). Kajian Estetika Resepsi Produktif Kekafilahan Nabi  
Adam Dalam Puisi Indonesia Modern. Retrieved February 11, 2023, From

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi 1 **Pantun Ikan Hiu Makan Tomat** sebagai  
Perwujudan Sastra

Digital 947 <http://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/38>

1 Suwardi Endaswara. (2005). Tradisi Lisan Jawa. Narasi. Taisin, 13 N. J. (2014). Genre  
Puisi Lisan Tradisional Kadazandusun (Sudawil): Bahasa Perlambangan Dalam Sudawil  
Percintaan Dan Kasih Sayang Dari Dimensi Alam Dan Budaya. Procedia - Social And

Behavioral Sciences, 134, 291–297. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.251>

Telaumbanua, E. A., Ariani, F., & Panjaitan, M. O. B. (2021). Resepsi Pembaca Terhadap  
Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al Banna. Vipin Kumar Pang-Ning Tan, M. S. 25  
(2011). **Introduction To Data Mining, Intelligent Systems Reference Library.**

[https://doi.org/10.1007/978-3-642-19721-5\\_1](https://doi.org/10.1007/978-3-642-19721-5_1). Wiguna, M., Yuda, R.,  
Bahasa, I. U.-J. P., & 2017, Undefined. (2017). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam  
Pantun Melayu Sambas. Journal.ikippgriptk.ac.id, 6(1).

<http://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/416>. 14 Yuliansyah, A.  
(2019). Struktur Dan Fungsi Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Melayu Tanjung  
Hulu Kecamatan Pontianak Timur. Jurnal Pendidikan Bahasa, 8(2), 281.

<https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i2.1432> Zainal. (2015). Pengantar Ilmu Sosial Dan  
Budaya Dasar. Deepublishing.

Viral, Trending, dan Latah: Eksistensi Pantun Ikan Hiu Makan Tomat sebagai Perwujudan  
Sastra Digital 948

## Sources

1	<a href="http://hpk.com/hbur/n/pntun-k-n-h-u/">http://hpk.com/hbur/n/pntun-k-n-h-u/</a> I TER ET 6%
2	<a href="http://bol.com/r/g/r/d/4868/40-pntun-go-b-l-k-n-h-u-ro-nt-d-n-nghbur">http://bol.com/r/g/r/d/4868/40-pntun-go-b-l-k-n-h-u-ro-nt-d-n-nghbur</a> I TER ET %
	<a href="http://cd.com/du/61806/S/tr/Cybr">http://cd.com/du/61806/S/tr/Cybr</a> I TER ET 1%
4	<a href="http://tktok.com/g/ndr/vd/o/22600812">http://tktok.com/g/ndr/vd/o/22600812</a> I TER ET 1%
	<a href="http://tdrpotoryug.com/d/pnlt/n/dt/l/4">http://tdrpotoryug.com/d/pnlt/n/dt/l/4</a> I TER ET 1%
6	<a href="bng.com/vd/o">bng.com/vd/o</a> I TER ET 1%
	<a href="prntundp.com/c/d/864/">prntundp.com/c/d/864/</a> I TER ET <1%
8	<a href="http://dvkopp.com/d/bc/b/rdpt-d/ngn">http://dvkopp.com/d/bc/b/rdpt-d/ngn</a> I TER ET <1%
	<a href="http://ktdt.com/d/frz/b/rt/616c64881/pntun-dlh">http://ktdt.com/d/frz/b/rt/616c64881/pntun-dlh</a> I TER ET <1%
10	<a href="http://cd.com/du/86181/ud/y_rbl_Pntun_Sbg_Md_Pny_p_n_Pn_Prk_n_n_Dl_Acr_Ad_tlt_d_t_Prk_n_n_Mlyu_Sb">http://cd.com/du/86181/ud/y_rbl_Pntun_Sbg_Md_Pny_p_n_Pn_Prk_n_n_Dl_Acr_Ad_tlt_d_t_Prk_n_n_Mlyu_Sb</a> I TER ET <1%
11	<a href="http://jogjtrbunn.com/202/02/0/60-pntun-k-n-h-u-lov-you-du-bt-koc-k-cocok-untuk-go-bln-gbt-n">http://jogjtrbunn.com/202/02/0/60-pntun-k-n-h-u-lov-you-du-bt-koc-k-cocok-untuk-go-bln-gbt-n</a> I TER ET <1%
12	<a href="http://ttrco.com/rungguru/ttu/1106640401826">http://ttrco.com/rungguru/ttu/1106640401826</a> I TER ET <1%
1	<a href="http://journalud.com/ndxphp/IJET/rtcl/v/226">http://journalud.com/ndxphp/IJET/rtcl/v/226</a> I TER ET <1%
14	<a href="http://journalkppgrptk.com/ndxphp/bh/rtcl/v/142">http://journalkppgrptk.com/ndxphp/bh/rtcl/v/142</a> I TER ET <1%

1	<a href="http://journal.updu/ndx.php/JER/rtcl/v/114">http://journal.updu/ndx.php/JER/rtcl/v/114</a> <small>I TER ET</small> <1%
16	<a href="http://r.rchg.tn.t/publ.c ton/6880_PE_GEM_A_GA_AHA_AJAR_MATA_PELAJARA_AH_ASA_I_DO_ESIA_ER_ASIS_CERITA_RA_YAT_A_UPATE_AJAR_EGARA">http://r.rchg.tn.t/publ.c ton/6880_PE_GEM_A_GA_AHA_AJAR_MATA_PELAJARA_AH_ASA_I_DO_ESIA_ER_ASIS_CERITA_RA_YAT_A_UPATE_AJAR_EGARA</a> <small>I TER ET</small> <1%
1	<a href="http://lku.c d/d/p g /rtk l/rtk l-2ht l#:~:xt S b g n d k uk k nol hWll R co 16 )b h kontrol g rnor -nor y r k t d p tuh ol h nggot kol kt fny">http://lku.c d/d/p g /rtk l/rtk l-2ht l#:~:xt S b g n d k uk k nol hWll R co 16 )b h kontrol g rnor -nor y r k t d p tuh ol h nggot kol kt fny</a> <small>I TER ET</small> <1%
18	<a href="http://t.ttrco /Shop ID/ t tu /146 6 444 40">http://t.ttrco /Shop ID/ t tu /146 6 444 40</a> <small>I TER ET</small> <1%
1	<a href="ku p r nco /p ng rt n-d n- tl h/p ng rt n-p ntun- j r h-d n-p r nny ...">ku p r nco /p ng rt n-d n- tl h/p ng rt n-p ntun- j r h-d n-p r nny ...</a> <small>I TER ET</small> <1%
20	<a href="p burukod co /d t -proc ng- d l h- p /">p burukod co /d t -proc ng- d l h- p /</a> <small>I TER ET</small> <1%
21	<a href="http://dglbu-uk c d/d/ prnt/ 468/">http://dglbu-uk c d/d/ prnt/ 468/</a> <small>I TER ET</small> <1%
22	<a href="http://h n l k t c d/nd x.php/Wl/ rtcl /v / 4">http://h n l k t c d/nd x.php/Wl/ rtcl /v / 4</a> <small>I TER ET</small> <1%
2	<a href="http://cor c uk/do nlo d/pdf/16 88441 pdf">http://cor c uk/do nlo d/pdf/16 88441 pdf</a> <small>I TER ET</small> <1%
24	<a href="http://c ur- org/Vol-2 80/p p r_21 pdf">http://c ur- org/Vol-2 80/p p r_21 pdf</a> <small>I TER ET</small> <1%
2	<a href="http://l nk pr ng rco /ch pt r/10 100 / 8- -642-1 21- _1">http://l nk pr ng rco /ch pt r/10 100 / 8- -642-1 21- _1</a> <small>I TER ET</small> <1%
26	<a href="http://tdr po toryug c d/ho /d t l_p nc r n_do nlo df l /">http://tdr po toryug c d/ho /d t l_p nc r n_do nlo df l /</a> <small>I TER ET</small> <1%
2	<a href="http://book googl co /book / bout/ olklor_Indon ht l?d MtrE gAACAAJ">http://book googl co /book / bout/ olklor_Indon ht l?d MtrE gAACAAJ</a> <small>I TER ET</small> <1%
28	<a href="http://t cop rn cu org/ rtcl /1 /6 2 /2022/ t-1 -6 2 -2022-f01-h gh-r pdf">http://t cop rn cu org/ rtcl /1 /6 2 /2022/ t-1 -6 2 -2022-f01-h gh-r pdf</a> <small>I TER ET</small> <1%
2	<a href="http://t.ttrco /g p t / t tu /14 6 4 14116 21">http://t.ttrco /g p t / t tu /14 6 4 14116 21</a> <small>I TER ET</small> <1%

0

z n u n t/blog/p ng rt n-contoh-d n-cr-cr-p nt...  
I TER ET  
<1%

---

1

http ://jurn l ung l c d/nd xphp/ltr /  
I TER ET  
<1%

---

2

http ://rfq uly n co /blog/p ng rt n-d t - n ng/  
I TER ET  
<1%

---

http :// journ lb c d/urn l/nd xphp/  
I TER ET  
<1%

---

EXCLUDE CUSTOM MATCHES ON

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF